

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUDHARABAH* DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH TERDAFTAR DI BANK INDONESIA TAHUN 2014-2017

Ana Fitriyani¹Endang Masitoh²Suhendro³

¹JL. KH Agus Salim No. 10, Surakarta, Universitas Islam Batik Surakarta

²JL. KH Agus Salim No. 10, Surakarta; Universitas Islam Batik Surakarta

³JL. KH Agus Salim No. 10, Surakarta; Universitas Islam Batik Surakarta

Email : annafitri807@gmail.com, yunmasitoh@yahoo.com, dro_s@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2014-2017. Populasi yang digunakan seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sebanyak 11 perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*, sebanyak 8 perbankan sampel dipilih. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini metode regresi data panel. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *non performing financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata kunci : Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Non Performing Financing* (NPF), Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of *Murabahah*, *Mudharabah* and *Non Performing Financing* (NPF) Financing on the Profitability of Sharia Commercial Banks registered with Bank Indonesia in 2014-2017. The population used by all Islamic Commercial Banks registered at Bank Indonesia is 11 banks. The sampling technique used was *purposive sampling*, as many as 8 banking samples were selected. The analytical method used in this study is panel data regression method. The results of the study stated that *murabahah financing*, *mudharabah* had an effect on profitability while *non-performing financing* (NPF) had no effect on profitability

Keywords: *Murabahah financing*, *Mudharabah*, *Non Performing Financing* (NPF), *Profitability*

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perkembangan ekonomi suatu Negara semakin meningkat dengan era yang semakin modern berdampak pula pada bank, baik bank konvensional maupun syariah. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, definisi bank adalah suatu lembaga keuangan yang memiliki kewenangan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman modal kerja untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat umum. Jenis-jenis produk yang ditawarkan bank syariah antara lain pembiayaan jual beli, bagi hasil, dan sewa. Produk bank syariah yang terkenal dan diminati masyarakat yaitu pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* sebab tidak ada sistem bunga atau riba sesuai syariat islam. Pembiayaan dengan sistem *murabahah* dan *mudharabah* dapat meningkatkan keuntungan dari hasil yang diterima melalui sistem pembiayaan.

Pendapatan pada bank syariah sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan yang diterima dari penghimpunan dana yang disalurkan. Pembiayaan yang diterima dari prinsip *murabahah* berasal dari *mark up* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah. Sedangkan pendapatan dari prinsip *mudharabah* ditentukan berdasarkan kesepakatan besarnya *nisbah*, keuntungan bank tergantung dari keuntungan nasabah. Sistem bagi hasil banyak mengandung resiko, oleh karena itu pihak bank harus aktif dan berusaha mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian nasabah sejak awal (Muhammad, 2005).

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah sangat mungkin mengandung resiko di dalamnya, salah satunya pembiayaan bermasalah yang memiliki resiko tinggi jika uang yang dipinjam tidak kembali. Risiko pembiayaan dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang terdiri dari pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total pembiayaan yang disalurkan secara keseluruhan. Besar kecilnya pembiayaan bermasalah (*Non Performing Finance*) ini menunjukkan kinerja suatu bank dalam pengelolaan dana yang disalurkan. Apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar, maka hal tersebut pada akhirnya menurunkan besaran pendapatan yang diperoleh bank (Ali, 2004)

Menurut Kasmir (2008) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai rasio, salah satunya dengan menggunakan rasio pengembalian atas aset (*retrun on asset*). Pengembalian atas aset (*retrun on asset/ROA*) adalah pengukuran secara keseluruhan atas profitabilitas. rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset (Veithzal Rivai, 2010) Berdasarkan ulasan latar belakang diatas maka dapat diketahui rumusan masalah

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2017?

TINJAUAN TEORITIS

Agency Teory (Teori Keagenan)

Menurut Fahmi (2014) *Agency teory* merupakan kondisi yang terjadi suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana atau yang disebut lebih jauh sebagai pemilik modal (owner) atau pemegang saham membangun sebuah kontrak kerjasama yang berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (owner).

Profitabilitas

Menurut Bambang (2008) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasi yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas yang diproksikan ROA merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Alat ukur untuk mengetahui Profitabilitas bank yaitu perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Pembiayaan *Murabahah*

pembiayaan *murabahah* merupakan transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dari keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran akad jual beli dapat dilakukan secara tunai atau tangguh (*Bai' Mu'ajjal*). Menurut Harahap (2010) *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan atau keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2011) *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik dana.

Penelitian terdahulu

Menurut Rahman dan Rochmanika (2012) menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan rasio NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan ROA. Menurut Rivai (2017) bahwa secara simultan risiko pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Menurut Septiani (2017) bahwa secara simultan pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Menurut Azhar dan Arim (2016) menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli,

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

pembiayaan bagi hasil dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas

Pengelolaan pembiayaan jual beli yang merupakan salah satu komponen penyusun aset terbesar pada perbankan syariah akan menghasilkan pendapatan berupa *margin/mark up*. Diperolehnya pendapatan *mark up* dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank syariah. Serta akhirnya mampu memperoleh peningkatan profitabilitas yang diproksikan ROA (Return On Asset)

Bukti empiris dari Wicaksana (2011) menunjukkan semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang merupakan salah satu jenis pembiayaan jual beli, maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah dilakukan melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Pendapatan yang diperoleh pembiayaan *mudharabah* akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah (Firdaus, 2009). Besarnya laba yang diperoleh bank syariah akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.

Bukti empiris dari Wicaksana (2011) menunjukkan semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Pembiayaan Bagi hasil berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas

Non Performing Financing (NPF) adalah Pembiayaan bermasalah yang dalam proses penyaluran dana mengalami kendala kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Menurut Ali (2004) menyatakan bahwa apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar maka hal tersebut pada akhirnya berpengaruh pula pada kemungkinan terjadinya penurunan besarnya keuntungan/pendapatan yang diperoleh bank. Penurunan pendapatan ini akan mampu mempengaruhi besarnya perolehan laba bank syariah. Dan pada akhirnya, akan mempengaruhi besarnya profitabilitas yang tercermin dengan *Return on Asset* (ROA) yang diperoleh bank syariah.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

Bukti empiris dari penelitian Santoro (2011) dan Nainggolan (2010), menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset*. Sedangkan bukti empiris dari Adyani (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin rendah profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan (ROA) *Return on Asset*. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dengan metode kuantitatif. pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan teratur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiono, 2008). Populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh Bank Umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Sampel penelitian Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2014-2017 dengan teknik *purposive sampling*. Berikut kriteria penelitian sampel yang ditetapkan diantaranya :

1. Bank syariah tersebut adalah Bank Umum Syariah (BUS) terdaftar di Bank Indonesia
2. Bank tersebut membuat laporan tahunan keuangan berturut-turut periode 2014-2017 dan telah dipublikasikan melalui situs resmi bank terkait
3. Laporan keuangan yang dipublikasikan, memuat data-data digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel diatas yang memenuhi syarat sebanyak 8 bank. teknik analisis data yang digunakan dengan metode analisis data panel.

Variabel dan pengukuran

Variabel Dependen

Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. Alat ukur profitabilitas diproksikan ROA yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

Variabel Independen

Pembiayaan *murabahah*

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

Akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati penjual dan pembeli. Alat pengukur pembiayaan murabahah menggunakan logaritma natural dengan rumus :

$$\text{Total Pembiayaan Murabahah} = \text{Ln} (\text{Pembiayaan Murabahah})$$

Pembiayaan Mudharabah

Akad bagi hasil antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha dimana keuntungan yang didapat dibagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Alat ukur pembiayaan mudharabah menggunakan logaritma natural dengan rumus :

$$\text{Total Pembiayaan Mudharabah} = \text{Ln} (\text{Pembiayaan Mudharabah})$$

***Non Performing Financing* (NPF)**

Pembiayaan bermasalah yang dikategorikan kolektibilitas masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. Alat ukur npf dengan rumus :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Metode analisis data

Pendekatan riset yaitu metode kuantitatif. penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan teratur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiono, 2008). Riset yang digunakan peneliti dalam populasi yaitu seluruh Bank Umum syariah terdaftar di Bank Indonesia. Riset sampel yakni Bank Umum Syariah periode 2014-2017, dengan teknik *purposive sampling*. Berikut kriteria penelitian sampel yang ditetapkan diantaranya :

4. Bank syariah tersebut adalah Bank Umum Syariah (BUS) terdaftar di Bank Indonesia
5. Bank tersebut membuat laporan tahunan keuangan berturut-turut periode 2014-2017 dan telah dipublikasikan melalui situs resmi bank terkait
6. Laporan keuangan yang dipublikasikan, memuat data-data digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, diperoleh sampel sebanyak 8 bank periode 2014-2017. Data yang digunakan data sekunder dengan instrumen penelitian dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel, dengan rumus : $Y = c + b_1X_{1t} + b_2X_{2t} + b_3X_{3t} + e$

Keterangan :

Y = variabel Terikat (Profitabilitas/ROA)

C = Konstanta

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

X1 = variabel Bebas 1 (Pembiayaan *Murabahah*)

X2 = Variabel Bebas 2 (Pembiayaan *Mudharabah*)

X3 = variabel Bebas 3 (*Non Performing Financing*)

e = Error Term

t = Waktu

I = Perusahaan Sampel

Data panel merupakan data gabungan dari data *cross section* dan data *time series* (Widarjono, 2013). Regresi dengan data panel diharuskan memilih beberapa model pendekatan yang paling tepat untuk mengestimasi data panel yaitu pendekatan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Penjelasanannya yaitu sebagai berikut (Widarjono, 2013) Uji chow digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang sebaiknya dipakai. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak artinya model yang tepat untuk regresi data panel yakni model *Fixed Effect*. Dasar perbandingan yang digunakan apabila :

- 1) Apabila hasil nilai *Cross section F* > 0,05 maka model yang digunakan adalah *Common Effect Model*
- 2) Apabila hasil dari *Cross Section F* < 0,05 maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*

Setelah Uji Chow Selanjutnya Uji Hausman yakni pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* artinya model yang tepat untuk regresi data panel yakni model *Fixed Effect*. patokan perbandingan yang digunakan apabila:

- 1) Nilai probability *Chi-Square* < 0,05 model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*
- 2) Nilai probability *Chi-Square* > 0,05 model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

Serta melakukan riset analisis koefisien determinan untuk menilai seberapa berdampak variabel bebas terhadap variabel terikat.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel

Uji Statistik Deskriptif

| | ROA | MURABAHAH | MUDHARABAH | NPF |
|--------|-----------|-----------|------------|----------|
| Mean | -0.008500 | 12.96719 | 10.31669 | 0.042844 |
| Median | 0.004000 | 13.91650 | 11.55950 | 0.030500 |

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

| | | | | |
|--------------|-----------|-----------|-----------|----------|
| Maximum | 0.056000 | 16.59900 | 14.05600 | 0.206000 |
| Minimum | -0.224000 | 6.267000 | 0.000000 | 0.000000 |
| Std. Dev. | 0.050437 | 3.144081 | 3.403549 | 0.053364 |
| Skewness | -2.983040 | -0.878911 | -0.878421 | 2.002192 |
| Kurtosis | 12.30706 | 2.713058 | 3.524573 | 6.298247 |
| Jarque-Bera | 162.9539 | 4.229694 | 4.482224 | 35.88470 |
| Probability | 0.000000 | 0.120652 | 0.106340 | 0.000000 |
| Sum | -0.272000 | 414.9500 | 330.1340 | 1.371000 |
| Sum Sq. Dev. | 0.078860 | 306.4426 | 359.1085 | 0.088280 |
| Observations | 32 | 32 | 32 | 32 |

Dilihat dari analisis uji diatas yakni bahwa : Profitabilitas memiliki nilai *mean* - 0.008500 dan nilai standar deviasi 0.050437, artinya Profitabilitas yang diprosikan ROA tidak memiliki sebaran data yang baik karena nilai *mean* dari ROA lebih kecil dari standar deviasi, *Murabahah* memiliki nilai *mean* sebesar 12.96719 dan nilai standar deviasi 3.144081, artinya *murabahah* memiliki sebaran data yang baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean murabahah*, *Mudharabah* memiliki nilai *mean* sebesar 10.31669 dan nilai standar deviasi 3.403549, artinya *mudharabah* memiliki sebaran data yang baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean mudharabah*, *Non Performing Financing* (NPF) nilai *mean npf* sebesar 0,042844 dan nilai standar deviasi 0.053364, artinya NPF kurang memiliki sebaran data yang baik karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai *mean* NPF.

Penentuan Model Estimasi

a. Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 4.459754 | (7,21) | 0.0035 |
| Cross-section Chi-square | 29.149124 | 7 | 0.0001 |

Dilihat dari analisis uji diatas, dapat diketahui nilai *Cross Section Chi-Square* sebesar 0.0001 lebih rendah dibandingkan dari 0.05. maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|--------------|-------------------|--------------|-------|
|--------------|-------------------|--------------|-------|

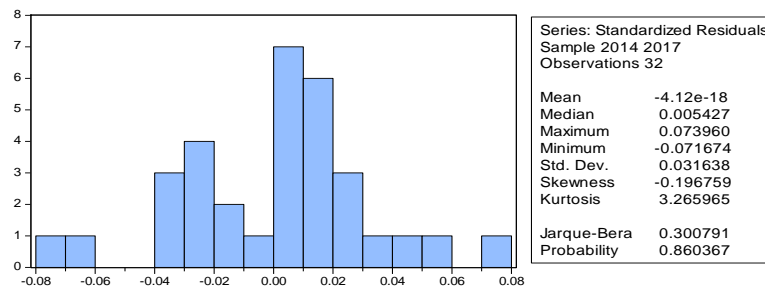
Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

Cross-section random 28.419831 3 0.0000

Dilihat dari analisis uji diatas diketahui nilai *Probability Cross-section* sebesar 0.0000 lebih rendah dibandingkan dari 0.05, maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

c. Uji Normalitas



Dilihat dari analisis uji diatas, diketahui nilai *Probability* sebesar 0.860367 lebih tinggi di dibandingkan dari 0,005 maka data yang diuji dinyatakan normal.

d. Uji Multikolinearitas

| | ROA | MURABAHAH | MUDHARABAH | NPF |
|------------|--------|-----------|------------|---------|
| ROA | 1 | 0.128 | 0.0986 | -0.0426 |
| MURABAHAH | 0.128 | 1 | 0.734 | 0.204 |
| MUDHARABAH | 0.099 | 0.734 | 1 | 0.218 |
| NPF | -0.043 | 0.205 | 0.218 | 1 |

Dilihat dari analisis uji diatas dapat dilihat: *Murabahah* dengan *mudharabah* memiliki nilai koefisien sebesar $0.734 < 0,85$ maka tidak terjadi multikolinearitas, *Murabahah* dengan *npf* memiliki nilai koefisien sebesar $0.205 < 0,85$ maka tidak terjadi multikolinearitas, *Mudharabah* dengan *murabahah* memiliki nilai koefisien sebesar $0.734 < 0,85$ maka tidak terjadi multikolinearitas, *Mudharabah* dengan *npf* memiliki nilai koefisien sebesar $0.218 < 0,85$ maka tidak terjadi multikolinearitas, *NPF* dengan *murabahah* memiliki nilai koefisien sebesar $0.205 < 0,85$ maka tidak terjadi multikolinearitas, *NPF* dengan *mudharabah* memiliki nilai koefisien sebesar $0.218 < 0,85$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

e. Uji Autokolerasi

Cross-section fixed (dummy variables)

Pengaruh Pembiayaan Murabahan, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.606514 | Mean dependent var | -0.008500 |
| Adjusted R-squared | 0.419140 | S.D. dependent var | 0.050437 |
| S.E. of regression | 0.038440 | Akaike info criterion | -3.413150 |
| Sum squared resid | 0.031030 | Schwarz criterion | -2.909303 |
| Log likelihood | 65.61040 | Hannan-Quinn criter. | -3.246139 |
| F-statistic | 3.236913 | Durbin-Watson stat | 2.077302 |
| Prob(F-statistic) | 0.011196 | | |

Diketahui : Nilai $du = 1,6505$ (didapat Tabel Durbin Watson dengan $k=3$ dan $n=32$). Nilai $dw = 2,077302$ (didapatkan dari durbi -watson). Rumus $4 - du = 4 - 1,6505 = 2,3495$. Hasil dari $du < \text{nilai } dw < 4-du$ adalah $1,6505 < 2,077302 < 2,3495$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi data.

f. Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------|-------------|------------|-------------|--------|
| MURABAHAH | 0.009588 | 0.017609 | 0.544487 | 0.5918 |
| MUDHARABAH | 0.004584 | 0.002720 | 1.685044 | 0.1068 |
| NPF | -0.129706 | 0.227763 | -0.569479 | 0.5751 |
| C | -0.141926 | 0.240579 | -0.589935 | 0.5615 |

Dilihat dari analisis uji diatas bahwa nilai probabilitas semua variabel $> 0,05$ dengan masing-masing nilai variabel *murabahah* 0,5918, variabel *mudharabah* 0,1068, variabel NPF 0,5751, dan variabel C 0,5615, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

g. Uji F (Uji Simultan)

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.606514 | Mean dependent var | -0.008500 |
| Adjusted R-squared | 0.419140 | S.D. dependent var | 0.050437 |
| S.E. of regression | 0.038440 | Akaike info criterion | -3.413150 |
| Sum squared resid | 0.031030 | Schwarz criterion | -2.909303 |
| Log likelihood | 65.61040 | Hannan-Quinn criter. | -3.246139 |
| F-statistic | 3.236913 | Durbin-Watson stat | 2.077302 |
| Prob(F-statistic) | 0.011196 | | |

Dilihat dari analisis uji F bisa dilihat bahwa Prob (F-statistic) 0,011196 lebih rendah dibandingkan dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

h. Uji Hipotesis (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------|-------------|------------|-------------|--------|
| MURABAHAH | -0.089053 | 0.035082 | -2.538459 | 0.0191 |
| MUDHARABAH | -0.022177 | 0.005420 | -4.091991 | 0.0005 |
| NPF | -0.590471 | 0.453750 | -1.301314 | 0.2072 |
| C | 1.400359 | 0.479281 | 2.921788 | 0.0082 |

Dilihat dari uji t diatas, disimpulkan bahwa: nilai -t hitung < -t tabel yaitu -2,538459 < -1,70113 dan nilai prob. sebesar 0,0191 < 0,05 sehingga H_0 ditolak, yang berarti pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Nilai -t hitung < -t table yaitu -4,091991 < -1,70113 dan nilai prob. sebesar 0,0005 < 0,05 sehingga H_0 ditolak, yang berarti pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Nilai -t hitung > -t table yaitu -1,301314 > -1,70113 dan nilai prob. sebesar 0,2072 > 0,05 sehingga H_0 diterima, yang berarti npf tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

i. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.606514 | Mean dependent var | -0.008500 |
| Adjusted R-squared | 0.419140 | S.D. dependent var | 0.050437 |
| S.E. of regression | 0.038440 | Akaike info criterion | -3.413150 |
| Sum squared resid | 0.031030 | Schwarz criterion | -2.909303 |
| Log likelihood | 65.61040 | Hannan-Quinn criter. | -3.246139 |
| F-statistic | 3.236913 | Durbin-Watson stat | 2.077302 |
| Prob(F-statistic) | 0.011196 | | |

Dilihat dari analisis uji diatas, Adjusted R-squared sebesar 0,419140, yang berarti semua variabel independen berkontribusi sebesar 41,914 terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan 57,986 dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Berikut penjelasan dari analisis uji diatas:

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian didapatkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets* (ROA) karena nilai probabilitas sebesar 0,0191 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya penyaluran pembiayaan *murabahah* yang tinggi akan menambah keuntungan bagi perbankan.

Hal ini sama seperti bukti empiris dari Wicaksana (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang merupakan salah satu jenis pembiayaan

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

jual beli, maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset*.

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian didapatkan bahwa variabel pemberian dana *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets* (ROA) karena nilai probabilitas sebesar 0,0005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya penyaluran pemberian dana *mudharabah* yang tinggi akan menambah keuntungan bagi perbankan. Nilai probabilitas ini tidak jauh berbeda dengan hasil probabilitas pembiayaan *murabahah*.

Hal ini sama seperti penelitian Bukti empiris dari Wicaksana (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset*.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian didapatkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets* (ROA) karena nilai probabilitas sebesar 0,2072 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai NPF (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. Jadi apabila nilai NPF masih berada di bawah 5%, maka bank masih dianggap sehat.

Hal ini sama seperti penelitian bukti empiris dari Adyani (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin rendah profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA)

KESIMPULAN Dan SARAN

Berlandaskan hasil riset dan pengkajian analisis yang telah dipaparkan maka penjelasannya antara lain :

1. Terjadinya mempengaruhi pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di bank Indonesia periode 2014-2017
2. Terjadinya mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di bank Indonesia periode 2014-2017
3. Tidak mempengaruhi *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di bank Indonesia syariah periode 2014-2017
4. Terjadinya mempengaruhi variabel pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas sebesar 42% sisanya sebesar 58% menggambarkan adanya mempengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Adapun masukan hasil riset yang diberikan sebagai berikut :

Pengaruh Pembiayaan Murabahan, Mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017

(Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro)

1. Bank umum syariah diharapkan mampu meningkatkan dan mengenalkan produk-produk pemberian dana kepada masyarakat lebih luas agar pemasukan dana lebih tinggi, karena jika pemasukan semakin tinggi maka profitabilitas bank tersebut baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya diperluas lingkup penelitian yaitu dengan menambahkan ataupun meneliti faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti BOPO, NOM, FDR, NIM, LDR